

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan hasil dari pengujian hipotesis yang diuji dengan menggunakan analisis regresi logistik, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil uji regresi logistik menunjukkan nilai signifikan variabel kepemilikan manajerial  $0,191 > 0,05$ .
- b. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil uji regresi logistik menunjukkan nilai signifikan variabel proporsi komisaris independen  $0,785 > 0,05$ .
- c. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil uji regresi logistik menunjukkan nilai signifikan variabel komite audit  $0,037 < 0,05$ .
- d. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil uji regresi logistik menunjukkan nilai signifikansi variabel kualitas audit  $0,062 > 0,05$ .
- e. Kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil uji regresi logistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, maka disampaikan saran sebagai berikut:

- a. Perusahaan diharapkan memperhatikan jumlah komite audit karena berdasarkan penelitian ini jumlah komite audit yang tidak sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/PJOK.04/2015 yaitu paling sedikit 3 orang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.
- b. Menambahkan variabel mekanisme *corporate governance* yang lain seperti auditor internal dan komposisi dewan direksi atau variabel lain yang kemungkinan besar dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, misalnya ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, kinerja perusahaan, opini audit dan lain sebagainya.
- c. Memperluas sampel pengamatan dan memperpanjang periode penelitian sehingga diperoleh penelitian yang lebih spesifik dan dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga dapat lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.